LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

atas

LAPORAN KEUANGAN

PERKUMPULAN LEMBAGA HAK PELAKU PERTUNJUKAN INDONESIA

untuk tahun yang berakhir tanggal

31 Desember 2025

PERKUMPULAN LEMBAGA HAK PELAKU PERTUNJUKAN INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN BADAN PENGURUS

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN POSISI KEUANGAN 1

LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF 2

LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO 3

LAPORAN ARUS KAS 4

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 5-17

PRISINDO

SURAT PERNYATAAN BADAN PENGURUS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PERKUMPULAN LEMBAGA HAK PELAKU PERTUNJUKAN INDONESIA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

I. Nama : Marcellius K. H. Siahaan
Alamat kantor : Jl. Raya Pasar Minggu No. 16A - 16B, Pancoran, Jakarta Selatan - 12780.

Telepon :
Jabatan : Ketua Umum

II. Nama : Irwan Briton Indrakesuma
Alamat kantor : Jl. Raya Pasar Minggu No. 16A - 16B, Pancoran, Jakarta Selatan - 12780.

Telepon :
Jabatan : Bendahara

Untuk dan atas nama Perkumpulan Lembaga Hak Pelaku Pertunjukan Indonesia menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perkumpulan Lembaga Hak Pelaku Pertunjukan Indonesia;
2. Laporan Keuangan Perkumpulan Lembaga Hak Pelaku Pertunjukan Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK - EP);
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perkumpulan Lembaga Hak Pelaku Pertunjukan Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan Perkumpulan Lembaga Hak Pelaku Pertunjukan Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
   c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh Perkumpulan Lembaga Hak Pelaku Pertunjukan Indonesia sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi Perkumpulan Lembaga Hak Pelaku Pertunjukan Indonesia.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 April 2026

PERKUMPULAN LEMBAGA HAK PELAKU PERTUNJUKAN INDONESIA



Marcellius K. H. Siahaan
Ketua Umum

Irwan Briton Indrakesuma
Bendahara

PRISINDO
Performers' Rights Society of Indonesia
Secretariat : WISMA NH Lt.5,
Jl Raya Pasar Minggu No 2B-C, RT.02/RW.02,
Pancoran, Kec. Pancoran, Jakarta Selatan 12740
Phone/WA : 0811 825 865

BM&W
Kantor Akuntan Publik
Drs. Bambang Mudjiono & Widiarto
Registered Public Accountants
License : 449/KM.1/2009

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00041/2.0775/AU.8/11/0670-4/1/IV/2026

Kepada Yth,
Dewan Pengawas dan Dewan Pengurus
PERKUMPULAN LEMBAGA HAK PELAKU PERTUNJUKAN INDONESIA
Di Tempat

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Perkumpulan Lembaga Hak Pelaku Pertunjukan Indonesia,** terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang di tetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik di Indonesia. Kami Juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh Adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Jl. Tebet Barat Raya No. 31D
Jakarta Selatan 12810
Indonesia
Telp. (+62-21) 831 8124 Fax. (+62-21) 8379 7890

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perkumpulan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perkumpulan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.
Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perkumpulan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perkumpulan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perkumpulan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perkumpulan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Jl. Tebet Barat Raya No. 31D
Jakarta Selatan 12810
Indonesia
Telp. (+62-21) 831 8124 Fax. (+62-21) 8379 7890

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Kantor Akuntan Publik
Drs. Bambang Mudjiono & Widiarto





Drs. Bambang Mudjiono., MM., AK., CA., CPA
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0670

29 April 2026

Jl. Tebet Barat Raya No. 31D
Jakarta Selatan 12810
Indonesia
Telp. (+62-21) 831 8124 Fax. (+62-21) 8379 7890

PERKUMPULAN LEMBAGA HAK PELAKU PERTUNJUKAN INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2025	2024 *)	Disajikan Kembali 1 Januari 2024/31 Desember 2023 *)
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	B.2, C.1	1.232.907.364	1.033.623.161	710.141.798
Biaya Dibayar Dimuka	B.4, C. 2	21.498.017	10.500.000	10.500.000
Piutang lainnya	C.3	-	2.100.000	-
Total Aset Lancar		**1.254.405.381**	**1.046.223.161**	**720.641.798**
Aset Tidak Lancar				
Aset tetap - *setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.106.133.907,- untuk tahun 2025 dan tahun 2024 sebesar Rp.97.438.412,-)*	B.5, C.4	5.781.242	14.476.738	25.222.234
Aset pajak tangguhan	B.9,C.7c	100.426.448	65.488.140	43.319.189
Total Aset Tidak Lancar		**106.207.690**	**79.964.878**	**68.541.423**
TOTAL ASET		**1.360.613.071**	**1.126.188.039**	**789.183.221**
LIABILITAS dan ASET NETO				
LIABILITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha	C.5	1.683.558.730	1.157.717.826	591.981.209
Biaya yang masih harus dibayar	C.6	21.000.000	18.580.000	18.580.000
Utang pajak	B.9, C.7a	68.260.331	73.609.018	115.918.882
Total Liabilitas Jangka Pendek		**1.772.819.061**	**1.249.906.844**	**726.480.091**
Liabilitas Jangka Panjang				
Utang pada pihak berelasi	B.3, C.8	230.387.746	230.387.746	230.387.746
Total Liabilitas Jangka Panjang		**230.387.746**	**230.387.746**	**230.387.746**
Total Liabilitas		**2.003.206.807**	**1.480.294.590**	**956.867.837**
ASET NETO				
Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya				
Tahun lalu		(354.106.551)	(167.684.616)	198.995.704
Tahun berjalan		(288.487.185)	(186.421.935)	(366.680.321)
Total Aset Neto		**(642.593.736)**	**(354.106.551)**	**(167.684.616)**
TOTAL LIABILITAS dan ASET NETO		**1.360.613.071**	**1.126.188.039**	**789.183.221**

**) Disajikan kembali, lihat catatan atas laporan keuangan No C.11*

PERKUMPULAN LEMBAGA HAK PELAKU PERTUNJUKAN INDONESIA
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2025	Disajikan Kembali 2024 *)
TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA			
Pendapatan	B.7, C.9		
Jasa Layanan :			
- Manajemen Fee		173.557.935	335.070.980
Penghasilan Investasi Jangka Pendek			
Jasa giro		15.522.118	17.200.217
Total Pendapatan		**189.080.053**	**352.271.197**
Beban	B.7, C.10		
- Beban Gaji dan Tunjangan		382.612.400	380.871.340
- Beban Jasa dan Profesional		31.833.333	38.000.000
- Beban Administratif		41.974.668	43.240.578
- Beban Depresiasi		8.695.496	10.745.496
- Beban Lain-lain		47.389.650	88.004.669
Total Beban		**512.505.547**	**560.862.083**
Surplus (Defisit)		**(323.425.493)**	**(208.590.886)**
Taksiran Pajak Penghasilan Badan	B.9,C.7b	-	-
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	B.9,C.7c	34.938.308	22.168.951
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		**-**	**-**
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		**(288.487.185)**	**(186.421.935)**

**) Disajikan kembali, lihat catatan atas laporan keuangan No C.11*

	2025	2024
ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo Awal	(354.106.551)	(167.684.616)
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan	(288.487.185)	(186.421.935)
Saldo Akhir	**(642.593.736)**	**(354.106.551)**
Penghasilan Komprehensif Lain		
Saldo Awal	-	-
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	-	-
Saldo Akhir	-	-
Total Aset Neto	**(642.593.736)**	**(354.106.551)**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

	2025	2024
AKTIVITAS OPERASI		
Rekonsiliasi Surplus (Defisit) Menjadi Kas Neto dari Aktivitas Operasi:		
Surplus (Defisit)	(288.487.185)	(186.421.935)
Pajak tangguhan	(34.938.308)	(22.168.951)
Penyesuaian untuk:		
Depresiasi	8.695.496	10.745.496
Piutang usaha	-	-
Piutang lainnya	2.100.000	(2.100.000)
Biaya Dibayar Dimuka	(10.998.017)	-
Utang usaha	525.840.904	565.736.617
Biaya yang masih harus dibayar	2.420.000	-
Utang pajak	(5.348.687)	(42.309.864)
Kas Neto dari Aktivitas Operasi	**199.284.203**	**323.481.363**
AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	-	-
Penerimaan dari Penjualan aset tetap	-	-
Rugi penjualan aset tetap	-	-
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**-**	**-**
AKTIVITAS PENDANAAN		
Aktivitas Pendanaan Lain:		
Utang Pihak Berelasi	-	-
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**-**	**-**
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**199.284.203**	**323.481.363**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**1.033.623.161**	**710.141.798**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**1.232.907.364**	**1.033.623.161**

A. UMUM

1. Pendirian Perkumpulan

Perkumpulan Lembaga Hak Pelaku Pertunjukan Indonesia atau Performers' Rights Society of Indonesia Association ("Perkumpulan") didirikan berdasarkan Akta notaris R. Johanes Sarwono, S.H., nomor 92, tanggal 31 Juli 2009 di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya nomor: AHU 86.AH.01.06.Tahun 2010, tanggal 19 Juni 2010. Anggaran dasar Perkumpulan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta notaris Kristanti Suryani, S.H, M.Kn., nomor 21, tanggal 30 September 2024 di Jakarta, mengenai perubahan kepengurusan, kedudukan dan alamat lengkap Perkumpulan. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya nomor: AHU 0001513.AH.01.08.Tahun 2024, tanggal 4 Oktober 2024.

Domisili Perkumpulan adalah di Jl. Raya Pasar Minggu nomor 16A - 16B, Pancoran, Jakarta Selatan - 12780.

Sesuai dengan Pasal 4 Anggaran Dasar Perkumpulan, maksud dan tujuan Perkumpulan adalah berusaha dalam bidang sosial dan kemanusiaan.

Aktifitas Perkumpulan saat ini adalah bergerak dibidang pengelolaan hak pelaku pertunjukan.

2. Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan akta notaris Kristanti Suryani, S.H, M.Kn., nomor 21, tanggal 30 September 2024 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor: AHU 0001513.AH.01.08.Tahun 2024, tanggal 4 Oktober 2024, susunan pengurusnya adalah sebagai berikut:

a. Pengawas:

Ketua	: Badrut Tamam Hoesein
Anggota	: L. H. Hapsari Koeswoyo
Anggota	: Indra Perdana Sinaga

b. Pengurus:

Ketua Umum	: Marcellius K. H. Siahaan
Wakil Ketua Umum	: Chandra Christanto
Sekretaris Umum	: Makki Omar Parikesit
Wakil Sekretaris Umum	: Indra Prasta
Bendahara	: Irwan Briton Indrakesuma

Jumlah karyawan Perkumpulan pada tanggal 31 Desember 2025 berjumlah 5 orang dan 2024 berjumlah 5 orang, status karyawan tersebut masih bersifat kontrak.

B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN

Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI).

1. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali dinyatakan lain dalam akun-akun tertentu. Laporan keuangan juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Entitas melaporkan arus kas dengan menggunakan metode tidak langsung.

2. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank (rekening giro), dan deposito berjangka di bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, sifatnya sangat likuid dan dapat dengan cepat dijadikan kas dengan jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan, serta tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya. Cerukan (bank overdraft) dianggap sebagai aktivitas pendanaan serupa dengan pinjaman, namun, jika cerukan dapat dibayar kembali sewaktu-waktu berdasarkan permintaan dan merupakan bagian yang takterpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk dalam komponen kas dan setara kas (EP 7.2).

Entitas menyajikan laporan arus kas, yang menyajikan arus kas untuk suatu periode pelaporan yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Entitas menyajikan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung (EP 7.7).

3. Pengungkapan Pihak Berelasi

Dalam transaksi bisnis normal, Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam Bab 33 SAK EP: “Pengungkapan Pihak Berelasi”. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

Jumlah kompensasi personil manajemen kunci untuk tahun 2025 dan 2024 (EP 33.7) adalah sebagai berikut :

Pengawas	:	Tidak mendapatkan kompensasi
Ketua Umum	:	Rp.600.000,00,- per kedatangan
Wakil Ketua 1	:	Rp.600.000,00,- per kedatangan
Sekretaris Umum	:	Tidak mendapatkan kompensasi
Wakil Sekretaris Umum	:	Rp.600.000,00,- per kedatangan
Bendahara	:	Tidak mendapatkan kompensasi

B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (LANJUTAN)

4. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang muka merupakan sejumlah uang yang dibayarkan namun belum terealisasi. Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus.

5. Aset Tetap

Entitas mengalokasikan jumlah terdepresiasi aset berdasarkan dasar sistematis selama umur manfaatnya (EP 17.18). Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) dengan umur masa manfaat sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Manfaat Ekonomis	Persentase
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	4 tahun	25%
Kendaraan Bermotor	8 tahun	12,5%

Aset tetap diakui sebagai aset jika dan hanya jika kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari aset tersebut dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal (EP 17.4). Aset tetap pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan (EP 17.9). Biaya item aset tetap adalah harga tunai pada tanggal pengakuan. Jika pembayaran ditangguhkan melampaui jangka waktu kredit normal, maka biaya merupakan nilai sekarang seluruh pembayaran di masa depan (EP 17.14). Setelah pengakuan awal, Entitas memilih model biaya dicatat pada biaya (EP 17.15). perolehan dikurangi akumulasi dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi rugi penurunan nilai (EP17.15A).

Depresiasi aset dimulai ketika aset tersebut digunakan, yaitu ketika aset berada di lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk dapat dioperasikan dengan cara yang diintensikan manajemen. Depresiasi aset berhenti ketika aset dihentikan pengakuannya (EP 17.20).

Pada setiap tanggal pelaporan entitas menilai apakah terdapat indikasi bahwa aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset. Jika tidak terdapat indikasi penurunan nilai, maka tidak perlu untuk mengestimasi jumlah terpulihkan (EP 17.24 dan 27.7). Entitas memasukkan dalam laba rugi, kompensasi dari pihak ketiga untuk item aset tetap yang mengalami penurunan nilai, hilang atau dihentikan hanya ketika kompensasi menjadi piutang (EP 17.25).

Entitas berhenti mengakui item aset tetap : pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya (EP 17.27).

B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (LANJUTAN)

6. Aset Neto - Modal Sumbangan

Sumbangan atau kontribusi dicatat berdasarkan definisi berikut :

a. Pembatasan permanen adalah pembatasan penggunaan sumber daya yang ditetapkan oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali agar sumber daya tersebut dipertahankan secara permanen, tetapi entitas nirlaba diizinkan untuk menggunakan sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomik lain yang berasal dari sumber daya tersebut.

b. Pembatasan temporer adalah pembatasan penggunaan sumber daya oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali yang menetapkan atas sumber daya tersebut dipertahankan sampai dengan periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu.

c. Sumber daya terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali. Pembatasann tersebut dapat bersifat permanen dan temporer.

d. Sumber daya tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaanya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali.

7. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat terjadi transaksi yaitu pada saat penyerahan barang atau jasa kepada pihak terkait. Beban diakui pada saat terjadinya sesuai dengan masa manfaat (Accrual Basis).

8. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Jika pekerja memberikan jasa kepada entitas selama periode pelaporan, maka entitas mengukur jumlah yang diakui pada jumlah takterdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diperkirakan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut (EP 28.5).. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja, Terdiri dari:

- Program Iuran Pasti. Perseroan mengakui iuran yang terutang untuk suatu periode. sebagai liabilitas, setelah dikurangi setiap jumlah yang telah dibayar. Jika pembayaran iuran melebihi iuran terutang untuk jasa sebelum tanggal pelaporan, maka Perseroan mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Dan sebagai beban. (EP 28.13).

- Program Manfaat Pasti. Perseroan mengakui : liabilitas untuk kewajiban dalam program imbalan pasti setelah dikurangi aset program – merupakan ‘liabilitas imbalan pasti’ dan mengakui perubahan neto dalam liabilitas tersebut selama periode sebagai biaya program imbalan pasti selama periode tersebut. Perseroan mengukur liabilitas imbalan pasti untuk kewajibannya dalam program imbalan pasti pada total neto dari jumlah berikut : nilai sekarang dari kewajiban dalam program imbalan pasti (kewajiban imbalan pasti) pada tanggal pelaporan, dan dikurangi nilai wajar aset program (jika ada) pada tanggal pelaporan di mana kewajiban akan diselesaikan secara langsung.

B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (LANJUTAN)

9. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode (EP 29.2). Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset pajak kini (EP 29.3). Liabilitas (aset) pajak kini diukur dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan (EP29.4), yang diharapkan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan.

Dasar pengenaan pajak atas aset adalah jumlah yang dapat dikurangkan untuk tujuan pajak, terhadap setiap manfaat ekonomik kena pajak yang akan mengalir ke entitas ketika entitas memulihkan jumlah tercatat aset tersebut. Jika manfaat ekonomik tersebut tidak akan dikenakan pajak, maka dasar pengenaan pajak aset tersebut sama dengan jumlah tercatat aset (EP 29.9).

Dasar pengenaan pajak atas liabilitas adalah jumlah tercatat liabilitas dikurangi setiap jumlah yang dapat dikurangkan untuk tujuan pajak berkenaan dengan liabilitas tersebut pada periode masa depan. (EP 29.11).

Perbedaan temporer adalah perbedaan antara jumlah tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dasar pengenaan pajaknya. Dalam laporan keuangan Perseroan perbedaan temporer ditentukan dengan membandingkan jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dan dasar pengenaan pajaknya (EP 29.12).

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal goodwill atau pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak (EP 29.14).

B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (LANJUTAN)

9. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan bisa dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang : bukan merupakan kombinasi bisnis, dan pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) (EP 29.16).

Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan (EP 29.21).

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perseroan mengakui aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk aset pajak tangguhan dipulihkan (EP 29.23).

Entitas mengakui beban pajak dalam komponen yang sama, dalam total penghasilan komprehensif (yaitu operasi yang dilanjutkan, operasi yang dihentikan atau penghasilan komprehensif lain) atau ekuitas sebagai transaksi atau peristiwa lain yang menghasilkan beban pajak (EP 29.35).

Entitas melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika, dan hanya jika, entitas mempunyai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk saling hapus jumlah tersebut dan entitas dapat membuktikan tanpa biaya atau upaya yang berlebihan bahwa entitas berencana baik untuk menyelesaikan dengan basis neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan (EP 29.37).

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

1. Kas dan Setara Kas

Saldo akun ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Kas		
Kas	5.022.686	25.516.444
Jumlah Kas	**5.022.686**	**25.516.444**
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 1020010310404	1.024.263.015	759.689.694
PT Bank Central Asia Tbk - 6640643364	203.621.663	248.417.023
Jumlah Bank	**1.227.884.678**	**1.008.106.717**
Jumlah Kas dan Setara Kas	**1.232.907.364**	**1.033.623.161**

2. Biaya Dibayar Dimuka

Saldo akun ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Sewa Dibayar Dimuka	10.500.000	10.500.000
Izin operasional	6.666.667	-
Hosting Wix/Website	4.331.350	-
Jumlah	**21.498.017**	**10.500.000**

Per 31 Desember 2024 sewa sebesar Rp10.500.000 sudah dipertanggungjawabkan sedangkan per 31 Desember 2025 sebesar Rp10.500.000 merupakan pembayaran sewa untuk masa 3 bulan yang di bayar tanggal 30 September 2025.

Wisma NH Building Lt. 5 R.2, Jl. Raya Pasar Minggu nomor 2 B/C, Pancoran - Jakarta Selatan.

3. Piutang Lainnya

Saldo akun ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Diah Widyaningsih	-	1.500.000
M. Untung	-	600.000
Jumlah	**-**	**2.100.000**

Piutang Lainnya ini merupakan Piutang pada karyawan.

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

4. Aset Tetap

Perubahan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025			
Keterangan	**Saldo Awal 01/01/2025**	**Penambahan / Reklasifikasi**	**Pengurangan / Reklasifikasi**	**Saldo Akhir 31/12/2025**
Biaya Perolehan				
Peralatan kantor	111.915.150	-	-	111.915.150
Jumlah	**111.915.150**	**-**	**-**	**111.915.150**
Akumulasi Penyusutan				
Peralatan kantor	97.438.412	8.695.496	-	106.133.908
Jumlah	**97.438.412**	**8.695.496**	**-**	**106.133.908**
Nilai Buku	**14.476.738**			**5.781.242**

	2024			
Keterangan	**Saldo Awal 01/01/2024**	**Penambahan / Reklasifikasi**	**Pengurangan / Reklasifikasi**	**Saldo Akhir 31/12/2024**
Biaya Perolehan				
Peralatan kantor	111.915.150	-	-	111.915.150
Jumlah	**111.915.150**	**-**	**-**	**111.915.150**
Akumulasi Penyusutan				
Peralatan kantor	86.692.916	10.745.496	-	97.438.412
Jumlah	**86.692.916**	**10.745.496**	**-**	**97.438.412**
Nilai Buku	**25.222.234**			**14.476.738**

Dalam tahun 2025 Seluruh aset tetap masih dipergunakan.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	2025	**2024**
Beban depresiasi (catatan 10)	8.695.496	10.745.496

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

5. Utang Usaha

Saldo akun ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Royalty Artist	1.683.558.730	1.157.717.826
Jumlah	**1.683.558.730**	**1.157.717.826**

Saldo akun Royalty Artist ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Penerimaan Dana Distribusi Royalti dari Lembaga Manajemen Kolektif Nasional (LMKN)	1.903.042.714	2.446.018.153
Saldo awal dana distribusi royalti	1.157.717.826	591.981.209
Dana tersedia untuk dibayarkan	3.060.760.540	3.037.999.362
Pembayaran Distribusi Royalti kepada Member	(1.377.201.810)	(1.880.281.536)
Saldo akhir dana distribusi royalti	**1.683.558.730**	**1.157.717.826**

6. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

Saldo akun ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Jasa Audit	15.000.000	13.080.000
Jasa konsultan keuangan pada PT. MRP Solutions Indonesia	6.000.000	5.500.000
Jumlah	**21.000.000**	**18.580.000**

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

7. Perpajakan

Saldo akun ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Utang Pajak

	2025	2024
Pasal 21	546.779	1.583.302
Pasal 23	67.713.552	72.025.716
Jumlah	**68.260.331**	**73.609.018**

b. Taksiran Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan badan dengan laporan penghasilan komprehensif akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Surplus (Defisit) Sebelum Pajak Penghasilan Badan	(323.425.493)	(208.590.886)
Koreksi Positif:		
Beban Telephone, Fax, Telex (50% dari nilai Rp2.152.500)	1.076.250	1.073.577
Beban Retribusi & Sumbangan	3.050.000	135.000
Beban Rapat / Konsumsi Meeting (50% dari Rp3.209.200)	1.604.600	1.330.300
Beban Pajak jasa giro	3.104.424	3.440.043
Beban PPn	-	-
Beban PPh 23	3.471.159	6.701.417
Beban PPh 21	4.820.200	7.374.850
Beban PPh 4(2)	4.200.000	4.200.000
Jumlah	**21.326.633**	**24.255.187**
Koreksi Negatif:		
Jasa giro	(15.522.118)	(17.200.217)
Jumlah	(15.522.118)	(17.200.217)
Laba (Rugi) Fiscal	**(317.620.979)**	**(201.535.916)**
Kompensasi rugi fiskal	(595.346.726)	(393.810.810)
Laba (Rugi) Kena Pajak	(912.967.705)	(595.346.726)
Kurang (Lebih) Bayar PPh Badan	**-**	**-**

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

7. Perpajakan (Lanjutan)

c. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara laporan keuangan jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajak masing-masing. Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Saldo 1/1/2025	Dibebankan ke laporan laba rugi	Saldo 31/12/2025
Rugi fiskal (2025: 317.620.979 X 11% = 35.671.641) (2024: 201.535.916 X 11% = 22.168.951)	65.488.140	34.938.308	100.426.448

	Saldo 1/1/2024	Dibebankan ke laporan laba rugi	Saldo 31/12/2024
Rugi fiskal (2024: 201.535.916 X 11% = 22.168.951) (2023: 393.810.810 X 11% = 43.319.189)	43.319.189	22.168.951	65.488.140

8. Utang Pihak Berelasi

Saldo akun ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Marcellius K.H Siahaan	100.000.000	100.000.000
Asirindo	130.387.746	130.387.746
Jumlah	**230.387.746**	**230.387.746**

Sifat Utang Pihak Berelasi pada Marcellius K.H Siahan merupakan ketua pada Perkumpulan Lembaga Hak Pelaku Pertunjukan Indonesia.

Sifat Utang Pihak Berelasi pada Asirindo dahulu merupakan satu naungan dibawah Perkumpulan Selmi.

Atas Utang Pihak Berelasi tersebut tidak dikenakan bunga serta tidak ditentukan jatuh temponya.

9. Pendapatan

Saldo akun ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pendapatan		
Jasa Layanan		
Yaitu Manajemen Fee berupa:		
Lembaga Manajemen Kolektif Nasional (LMKN)	173.557.935	335.070.980
Penghasilan Investasi Jangka Pendek		
Jasa giro	15.522.118	17.200.217
Jumlah	**189.080.053**	**352.271.197**

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

10. Beban - beban

Rincian akun ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Gaji dan Tunjangan:		
- Gaji	182.935.040	194.258.440
- Tunjangan Transport	97.029.860	101.902.900
- THR, Bonus, Pesangon & Kompensasi	29.692.500	35.510.000
- Tunjangan Jabatan	24.000.000	24.000.000
- Tunjangan Kesehatan	12.600.000	12.600.000
- Tunjangan Telephone	36.355.000	12.600.000
Total Beban Gaji dan Tunjangan	**382.612.400**	**380.871.340**
Beban Jasa dan Profesional		
- Notaris	5.833.333	15.000.000
- Audit	15.000.000	12.000.000
- Konsultan keuangan lainnya (Pajak & Penyusunan)	11.000.000	11.000.000
Total Beban Jasa dan Profesional	**31.833.333**	**38.000.000**
Beban Administratif		
- Biaya Internet	10.668.150	10.651.262
- Pajak PPh 21	4.820.200	7.374.850
- Pajak PPh 23	3.471.159	6.701.417
- Biaya PPh 4 (2)	4.200.000	4.200.000
- Pajak PPn	4.620.000	3.630.000
- Pajak Jasa Giro	3.104.424	3.440.043
- Perlengkapan Kantor/ATK/Pantry	1.919.235	2.234.050
- Telephone, Fax, Telex	2.152.500	2.147.153
- Administrasi bank	988.500	1.140.803
- Transportasi/Taxi	2.530.000	731.000
- Ekspedisi, Pos & Materai	450.500	660.000
- Fotocopy, Jilid dan Cetak	-	195.000
- Retribusi & Sumbangan	3.050.000	135.000
- Pemeliharaan Gedung	-	-
Total Beban Administratif	**41.974.668**	**43.240.578**
Beban Depresiasi		
- Penyusutan peralatan kantor	8.695.496	10.745.496
Total Beban Depresiasi	**8.695.496**	**10.745.496**
Beban Lain-lain		
- Makan Siang	-	41.195.000
- Rapat / Konsumsi Meeting	3.209.200	2.660.600
- Biaya Lisensi Software	2.180.450	2.131.200
- Biaya Sewa Kantor	42.000.000	42.000.000
- Rugi penjualan aset tetap	-	-
- Lain - lain	-	17.869
Total Beban Lain-Lain	**47.389.650**	**88.004.669**
Jumlah Beban - beban	**512.505.547**	**560.862.083**

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

11. Penyajian Kembali Laporan Keuangan

Perkumpulan menyajikan kembali atas laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sebagai dampak atau pengaruh perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan di Indonesia, sebelumnya standar akuntansi yang berlaku adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik menjadi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Penyesuaian yang dihasilkan dari perubahan kebijakan akuntansi diatas dirangkum dalam tabel berikut:

	31 DESEMBER 2024		
	Disajikan Sebelumnya	Penyesuaian	Disajikan Kembali
Aset Tidak Lancar			
Aset Pajak Tangguhan	-	65.488.140	65.488.140
Ekuitas			
Laba (Rugi) Ditahan	(419.594.691)	43.319.189	(376.275.502)
Laporan Penghasilan Komprehensif			
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	-	22.168.951	22.168.951

	31 DESEMBER 2023		
	Disajikan Sebelumnya	Penyesuaian	Disajikan Kembali
Aset Tidak Lancar			
Aset Pajak Tangguhan	-	43.319.189	43.319.189
Ekuitas			
Laba (Rugi) Ditahan	(211.003.805)	43.319.189	(167.684.616)

12. Tanggung Jawab Manajemen Dan Persetujuan Atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan Perkumpulan per 31 Desember 2025 telah disetujui oleh Ketua Umum dan Bendahara untuk diterbitkan pada tanggal 29 April 2026.